

Pengaruh Kombinasi Aktivitas Mendengar Musik dengan Latihan Memori terhadap Kemampuan Kognitif Pasien Stroke Fase Akut = The Effect of Listening Music Activities Combined With Memory Training on Cognitive Function of Acute Stroke Patients

R. Isnawan Risqi Rakhman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20521053&lokasi=lokal>

Abstrak

Gangguan kognitif umum terjadi setelah serangan stroke dan berbagai upaya rehabilitatif diperlukan untuk mengatasi masalah tersebut. Musik sebagai terapi yang dikombinasikan dengan latihan memori dapat diberikan sebagai bentuk input neuropsikologi dan terapi non-farmakologik pada pasien stroke fase akut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh intervensi kombinasi aktivitas mendengarkan musik dan latihan memori terhadap kemampuan kognitif pasien stroke fase akut. Metode penelitian ini menggunakan quasi-experimental design dengan pendekatan pre-post test nonequivalent control group yang melibatkan dua kelompok yang akan diobservasi sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Kemampuan kognitif diukur sebelum dan setelah perlakuan menggunakan instrumen Montreal Cognitive Assessment versi Bahasa Indonesia (MoCA-Ina). Rerata usia responden adalah 51,89 tahun ($\pm 8,23$), 57,1% berpendidikan 12 tahun, 60,7% memiliki riwayat hipertensi, dan 25% saja dengan riwayat diabetes mellitus. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan rerata skor MoCA-Ina sebesar 3,21 pada kelompok intervensi ($p=0,003$) dengan peningkatan signifikan pada domain eksekutif, bahasa, dan memori. Peningkatan rerata skor MoCA-Ina sebesar 1,43 poin kelompok kontrol ($p=0,008$) tanpa disertai peningkatan bermakna pada domain kognitifnya. Meskipun kedua kelompok mengalami peningkatan bermakna (within group), namun selisih peningkatan antar kedua kelompok tidak bermakna signifikan ($p=0,61$). Perbaikan kognitif pada stroke fase akut dimungkinkan oleh karena proses fisiologis. Skor baseline kognitif di fase akut diduga berpengaruh terhadap efektivitas intervensi yang diberikan. Intervensi mendengar musik sebagai aktivitas regulator yang dikombinasikan dengan latihan memori sebagai aktivitas kognitor dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kemampuan kognitif pasien stroke fase akut. Diperlukan kehati-hatian dalam menggunakan hasil penelitian ini. Penelitian lanjut diperlukan untuk mengembangkan dan menguji efektivitas intervensi

.....Cognitive impairment is common after stroke and rehabilitative efforts are needed to overcome the problem. Music as therapy combined with memory training can be given as a form of neuropsychological input and non-pharmacological therapy in acute stroke patients. The purpose of this study was to determine the effect of combination of listening music activities combined with memory training on the cognitive abilities of acute phase stroke patients. This research method uses a quasi-experimental design with a nonequivalent control group pre-post test involving two groups. Cognitive ability was measured by the Indonesian version of the Montreal Cognitive Assessment (MoCA-Ina). The mean age of the respondents was 51.89 years (± 8.23), 57.1% had an education 12 years, 60.7% had a history of hypertension, and only 25% had a history of diabetes mellitus. The results showed an increase in the mean MoCA-Ina score of 3.21 in the intervention group ($p=0.003$) with a significant increase in the executive, language, and memory domains. The increase in the mean score of MoCA-Ina was 1.43 points in the control group ($p=0.008$) without a significant increase in the cognitive domain. Although both groups experienced a significant

increase (within group), the difference in increase between the two groups was not significant ($p=0.61$). Cognitive improvement in the acute phase of stroke is possible due to physiological processes. The cognitive baseline score in the acute phase is thought to have an effect on the effectiveness of the intervention. The intervention of listening to music as a regulatory activity combined with memory training as a cognator activity can be implemented to improve the cognitive abilities of acute phase stroke patients. The results of this study must be interpreted and utilized carefully. Further research is needed to develop and test the effectiveness of interventions